

 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	EVAKUASI KEADAAN DARURAT		
	NO DOKUMEN	NO REVISI	Halaman
	022 / 1438 / 401.106 / 2023	-	1/1
STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit :	Ditetapkan, KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  Dra. RULLY DWI RATNAWATI Pembina Utama Muda NIP. 19640522 199003 2 003	
Pengertian	Perlunya prosedur yang baku, guna memberi petunjuk ketika terjadi keadaan darurat gempa bumi dan/atau darurat kebakaran		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai petunjuk keselamatan bagi pegawai yang ada dalam ruangan kantor pada saat terjadi keadaan darurat gempa bumi atau kebakaran; 2. Meminimalisir resiko yang fatal sebagai akibat terjadinya keadaan darurat gempa bumi atau kebakaran. 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana; 2. Peraturan pemerintah Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Penanggulangan Bencana; 4. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana; 5. Peraturan Walikota Madiun Nomor 1 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana; 6. Peraturan Walikota Madiun Nomor 46 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. 		
Prosedur	Keadaan Darurat Gempa Bumi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi Gempa, lindungi kepala dengan tangan, tas atau benda yang ringan lainnya, sembunyi/ berlindung di bawah meja yang kuat, dan di pojok kolom bangunan (segitiga kehidupan), menjauh dari kaca; 2. Setelah gempa berhenti, segera bangun tetap melindungi kepala, dan evakuasi diri keluar melalui jalur evakuasi yang telah disepakati menuju titik kumpul dengan memprioritaskan kelompok rentan atau yang luka, jangan kembali untuk alasan apapun; Turun atau berlariilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi 3. Setelah di titik kumpul tetap melindungi kepala dan jongkok, jauhi bangunan tinggi, tiang listrik dan pohon besar; tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya 4. Koordinator ruangan melakukan pengecekan terhadap para pegawai yang ada di titik kumpul dan segera melapor ke koordinator pencarian, penyelamatan dan evakuasi. 		

	<p>Keadaan Darurat Kebakaran :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tetap tenang dan jangan panik2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki4. Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan5. Beritahu orang lain / tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi6. Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek7. jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda dan menghambat evakuasi8. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya
Unit Terkait	Sub Bagian Umum dan Keuangan